



## **PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI** **INFLASI KOTA PONTIANAK FEBRUARI 2017 SEBESAR 0,36 PERSEN**

- ☑ Pada Februari 2017 di Kota Pontianak terjadi inflasi 0,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 137,74
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran dan penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran. Kenaikan indeks terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,02 persen; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 1,20 persen; kelompok sandang 1,59 persen; kelompok kesehatan 0,29 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,12 persen. Sedangkan yang mengalami penurunan indeks kelompok bahan makanan -0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,17 persen.
- ☑ Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2017 sebesar 2,18 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,42 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota, yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya. Dari 82 kota tersebut, 66 kota merupakan cakupan kota SBH lama dan 16 merupakan kota baru. Survei ini hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dengan total sampel sebanyak 13.608 Blok Sensus dan total sampel rumah tangga sebanyak 136.080. SBH 2012 dilaksanakan secara triwulanan selama tahun 2012 sehingga setiap triwulan terdapat 34.020 sampel rumah tangga.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kota Pontianak pada Februari 2017 terjadi inflasi 0,36 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 137,25 pada Januari 2017 menjadi 137,74 pada Februari 2017. Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2017 sebesar 2,18 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,42 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran dan penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran. Kenaikan indeks terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,02 persen; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 1,20 persen; kelompok sandang 1,59 persen; kelompok kesehatan 0,29 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,12 persen. Sedangkan yang mengalami penurunan indeks kelompok bahan makanan -0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,17 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** tertinggi secara berurutan pada Februari 2017 adalah : tarif listrik; tarif pulsa ponsel; cabai rawit; wortel; kangkung; pasir; pemeliharaan/service kendaraan bermotor; kentang; sotong; kain gorden.

Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** tertinggi secara berurutan pada Februari 2017 adalah : daging ayam ras; angkutan udara; jeruk; kacang panjang; kol putih/kubis; telur ayam ras; tenggiri; bayam; semangka; cabai merah kering.

**Tabel 1**  
**IHK dan Tingkat Inflasi Kota Pontianak Bulan Februari 2017, Tahun Kalender 2017 dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (Tahun 2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	Inflasi	Inflasi	Inflasi
	Jan	Feb	Feb	Tahun	Tahun Ke
	2017	2017	2017*)	2017**)	Tahun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum	137.25	137.74	0.36	2.18	5.42
1 Bahan Makanan	143.21	143.19	-0.01	2.74	5.54
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan				0.78	5.73
2 Tembakau	139.15	139.18	0.02	2.90	6.24
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	143.27	144.99	1.20	1.01	5.05
4 Sandang	119.21	121.10	1.59	1.27	3.71
5 Kesehatan	141.70	142.11	0.29	0.13	4.99
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	121.52	121.67	0.12	3.46	4.66
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	132.19	131.96	-0.17		

\*) Persentase perubahan IHK Feb 2017 terhadap IHK Jan 2017

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Feb 2017 terhadap IHK Des 2016

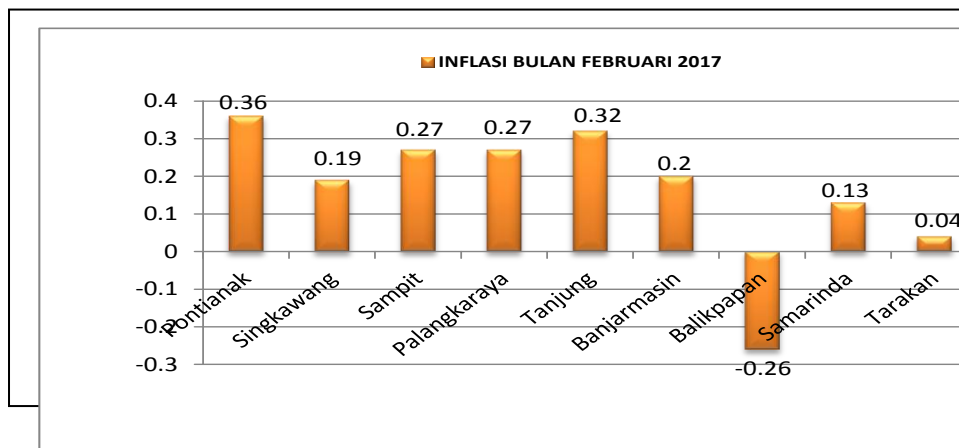
\*\*\*\*) Persentase perubahan IHK Feb 2017 terhadap IHK Feb 2016

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Januari 2017 yaitu: kelompok bahan makanan 0,0000 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,0039 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,2666 persen; kelompok sandang 0,0929 persen; kelompok kesehatan 0,0158 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,0079 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan -0,0305 persen.

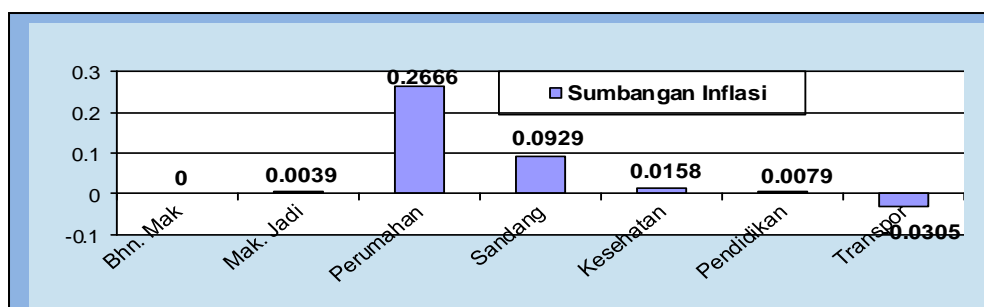
**Tabel 2.**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Pontianak (2012 = 100)**  
**Bulan Bulan Februari 2017**

Kelompok	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
Umum	0.3566
1 Bahan Makanan	0.0000
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.0039
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.2666
4 Sandang	0.0929
5 Kesehatan	0.0158
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0079
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.0305

**Gambar 1**  
**Perkembangan Inflasi Kota Pontianak (2012 = 100)**  
**Februari 2016 – Februari 2017**



**Gambar 2**  
**Sumbangan Inflasi Kelompok Pengeluaran Kota Pontianak Bulan Februari 2017**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Februari 2017 mengalami inflasi -0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 143,21 pada Januari 2017 menjadi 143,19 pada Februari 2017.

Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 3 sub kelompok mengalami deflasi, 8 sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok daging dan hasil-hasilnya -7,99 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya -0,91 persen; dan sub kelompok buah-buahan -4,20 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah sub kelompok bumbu-bumbuan 4,98 persen dan sub kelompok sayur-sayuran 4,11 persen. Inflasi terendah terjadi pada sub kelompok kacang-kacangan 0,13 persen.

Kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan inflasi 0,0000 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi tertinggi secara berurutan cabai rawit; wortel; kangkung; kentang; sotong; kembang/gembung; mie kering instan; tomat sayur; udang basah; teri; sawi hijau.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 139,15 pada Januari 2017 menjadi 139,18 pada Februari 2017.

Dari tiga sub kelompoknya, dua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 0,02 persen dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,06 persen. Sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,0039 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar berurutan yaitu coklat batang 0,0019 persen; kopi bubuk 0,0011 persen; coklat bubuk instan 0,0011 persen, gula pasir 0,0004 persen, anggur malaga 0,0001 persen.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi 1,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 143,27 pada Januari 2017 menjadi 144,99 pada Februari 2017.

Dari 4 sub kelompoknya, semua sub kelompok mengalami kenaikan indeks. Sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks adalah sub kelompok biaya tempat tinggal 0,76 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 2,17 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga 0,48 persen dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga 2,01 persen.

Kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi 0,2666 persen. Komoditi pada kelompok ini yang memberikan sumbangan inflasi tertinggi berurutan adalah tarif listrik 0,1227 persen; pasir 0,0408 persen; kain gorden 0,0300 persen; kontrak rumah 0,0186 persen; tukang bukan mandor 0,0166 persen; sewa rumah 0,0088 persen; cat tembok 0,0052 persen; sabun cair cuci piring 0,0036 persen; korek api gas 0,0029 persen; papan 0,0022 persen.

#### **4. Sandang**

Indeks Harga Konsumen pada kelompok Sandang pada Februari 2017 mengalami inflasi 1,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,21 pada Januari 2017 menjadi 121,10 pada Februari 2017.

Dari empat sub kelompoknya, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks dan satu sub kelompok mengalami penurunan indeks. Sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok sandang laki-laki 4,55 persen dan sub kelompok sandang wanita 1,61 persen dan sub kelompok sandang anak-anak 0,86 persen. Sub kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya -0,10 persen.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,0929 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi celana panjang bahan drill laki-laki 0,0142 persen; baju kaos berkerah perempuan 0,0122 persen; kemeja panjang katun laki-laki 0,0119 persen; baju kaos berkerah laki-laki 0,0117 persen; celana panjang jeans laki-laki 0,0117 persen; baju kaos tanpa kerah laki-laki 0,0079 persen; gaun/terusan 0,0069 persen; baju kaos berkerah anak-anak 0,0060 persen; kemeja pendek anak-anak 0,0050 persen; celana dalam pria 0,0026 persen. Sedangkan yang memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan -0,0041 persen;

#### **5. Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada Februari 2017 mengalami inflasi 0,29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 141,70 Januari 2017 menjadi 142,11 pada Februari 2017.

Pada Februari 2017 ini, semua sub kelompok dalam kelompoknya mengalami kenaikan indeks. Sub kelompok jasa kesehatan 0,08 persen; sub kelompok obat-obatan 0,22 persen; sub kelompok jasa perawatan jasmani 0,66 persen dan perawatan jasmani dan kosmetika 0,39 persen

Kelompok ini Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi 0,0158 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah facial 0,0033 persen; shampo 0,0024 persen; pasta gigi 0,0023 persen; biaya untuk kb 0,0014 persen; sikat gigi 0,0014 persen; vitamin 0,0010 persen, sabun mandi cair 0,0009 persen dan tarif gunting rambut anak 0,0008 persen.

## 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Februari 2017 mengalami kenaikan indeks 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,52 pada Januari 2017 menjadi 121,67 pada Februari 2017.

Pada Februari 2017 ini, dari 5 sub kelompoknya tiga sub kelompok dalam kelompoknya tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks yaitu sub kelompok jasa pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan; dan sub kelompok olahraga. Sedangkan yang mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,35 persen dan sub kelompok rekreasi 0,56 persen

Kelompok ini Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil inflasi 0,0079 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah pulpen/bollpoint 0,0021 persen; majalah berkala/dewasa 0,0020 persen; televisi berwarna 0,0018 persen; komputer tablet 0,0017 persen; laptop/notebook 0,0003 persen.

## 7. Transpor dan Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa pada Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi penurunan indeks dari 132,19 pada Januari 2017 menjadi 131,96 pada Februari 2017.

Dari empat sub kelompoknya dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu : sub kelompok komunikasi dan pengiriman 2,10 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transpor 2,60 persen. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok jasa keuangan. Sub kelompok yang mengalami penurunan indeks adalah sub kelompok transpor -1,49 persen.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan deflasi -0,03052 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi tertinggi adalah tarif pulsa ponsel 0,0904 persen; biaya perpanjangan pemeliharaan kendaraan 0,0363; cuci kendaraan 0,0043; bensin 0,0042; telepon seluler 0,0042; sepeda 0,0002. Sedangkan yang memberikan andil inflasi adalah angkutan udara -0,1701 persen.

## PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi tahun kalender (Februari) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2017 terhadap Februari 2016) masing-masing sebesar 2,18 persen dan 5,42 persen. Sedangkan tingkat inflasi kalender pada periode yang sama tahun kalender 2015 dan 2016 masing-masing 1,62 persen dan 0,69 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk (Februari 2015 terhadap Februari 2014) dan (Februari 2016 terhadap Februari 2015) masing-masing 8,16 persen dan 5,20 persen.

**Tabel 3**  
**Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, Tahun ke Tahun,**  
**Tahun 2015 – 2017**

Inflasi	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Februari	0.43	0.33	0.36
2. Februari (Tahun Kalender)	1.62	0.69	2.18
3. Februari - Februari ( <i>Year on Year</i> )	8.16	5.20	5.42

### PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada Februari 2017 dari 82 Kota IHK di Indonesia tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado 1,16 persen dengan IHK 128,49 dan terendah terjadi di Ternate 0,03 persen dengan IHK 131,13. Deflasi tertinggi terjadi di Jambi -1,40 persen dengan IHK 125,74 dan terendah di Bungo -0,02 persen dengan IHK 125,34.

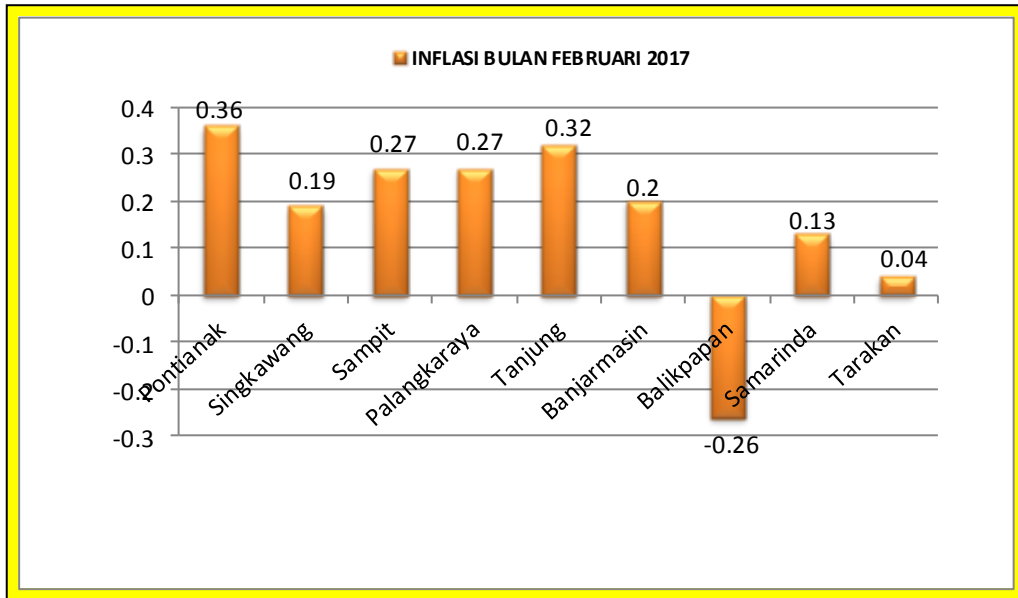
#### Perbandingan Antarkota di Pulau Kalimantan

Kota-kota IHK di wilayah Pulau Kalimantan yang berjumlah 9 kota, pada Februari 2017 tercatat 8 kota mengalami inflasi dan 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pontianak sebesar 0,36 persen dengan IHK 137,74, sedangkan inflasi terendah terjadi di Tarakan sebesar 0,04 persen dengan IHK 137,59. Deflasi terjadi di Balikpapan -0,26 dengan IHK 132,65.

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Februari 2017**  
**Kota-Kota di Pulau Kalimantan (2012=100)**

NO	KOTA	FEBRUARI	
		IHK	Inflasi/Deflasi (%)
	[1]	[2]	[3]
1	PONTIANAK	137.74	0.36
2	TANJUNG	128.86	0.32
3	SAMPIT	128.49	0.27
4	PALANGKARAYA	124.74	0.27
5	BANJARMASIN	127.73	0.20
6	SINGKAWANG	127.99	0.19
7	SAMARINDA	130.31	0.13
8	TARAKAN	137.59	0.04
9	BALIKPAPAN	132.65	-0.26

**Gambar 3.**  
**Perbandingan Inflasi Bulan Februari 2017**  
**Antar Kota di Pulau Kalimantan (%)**





**Tabel 5.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Pontianak Bulan Februari 2017**  
**dan Perubahannya Serta Sumbangan Inflasi (Tahun 2012 = 100)**

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Jan 2017	IHK Feb 2017	% Perubahan Terhadap Jan 2017	Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM</b>	137.25	137.74	0.36	0.3566
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	143.21	143.19	-0.01	0.0000
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	131.92	132.32	0.30	0.0147
Daging dan Hasil-hasilnya	121.09	111.42	-7.99	-0.2084
Ikan Segar	139.12	141.23	1.52	0.0608
Ikan Diawetkan	147.72	149.97	1.52	0.0200
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.16	130.96	-0.91	-0.0302
Sayur-sayuran	189.33	197.11	4.11	0.1039
Kacang - kacangang	128.84	129.01	0.13	0.0009
Buah - buahan	173.61	166.32	-4.20	-0.0724
Bumbu - bumbu	202.05	212.12	4.98	0.1051
Lemak dan Minyak	120.22	120.81	0.49	0.0055
Bahan Makanan Lainnya	155.74	155.74	0.00	0.0001
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	139.15	139.18	0.02	0.0039
Makanan Jadi	136.62	136.65	0.02	0.0019
Minuman yang Tidak Beralkohol	138.66	138.74	0.06	0.0019
Tembakau dan Minuman Beralkohol	147.82	147.82	0.00	0.0001
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	143.27	144.99	1.20	0.2666
Biaya Tempat Tinggal	148.52	149.65	0.76	0.0938
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	143.65	146.77	2.17	0.1274
Perlengkapan Rumah tangga	134.30	137.00	2.01	0.0348
Penyelenggaraan Rumah tangga	124.14	124.74	0.48	0.0106
<b>IV. SANDANG</b>	119.21	121.10	1.59	0.0929
Sandang Laki-laki	130.62	136.56	4.55	0.0609
Sandang Wanita	126.22	128.25	1.61	0.0222
Sandang Anak-anak	139.82	141.02	0.86	0.0117
Barang Pribadi dan Sandang Lain	97.61	97.51	-0.10	-0.0019
<b>V. KESEHATAN</b>	141.70	142.11	0.29	0.0158
Jasa Kesehatan	145.77	145.89	0.08	0.0014
Obat-obatan	125.70	125.98	0.22	0.0020
Jasa Perawatan Jasmani	199.38	200.69	0.66	0.0041
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	134.35	134.88	0.39	0.0083
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	121.52	121.67	0.12	0.0079
Jasa Pendidikan	123.85	123.85	0.00	0.0000
Kursus-kursus/Pelatihan	113.15	113.15	0.00	0.0000
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	114.25	114.65	0.35	0.0024
Rekreasi	121.75	122.43	0.56	0.0055
Olahraga	142.41	142.41	0.00	0.0000
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	132.19	131.96	-0.17	-0.0305
Transpor	146.00	143.83	-1.49	-0.1657
Komunikasi dan Pengiriman	107.91	110.18	2.10	0.0946
Sarana dan Penunjang Transpor	134.29	137.78	2.60	0.0406
Jasa Keuangan	114.56	114.56	0.00	0.0000

Tabel 6.

Perbandingan IHK Dan Inflasi Februari 2017 di 82 Kota Se Indonesia  
(Tahun 2012 = 100)

No	Kota	IHK Februari 2017	% Perubahan Terhadap Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
1	MANADO	128.49	1.16
2	DUMAI	131.10	1.12
3	MAMUJU	127.61	1.07
4	TUAL	141.72	1.03
5	KUDUS	134.22	0.93
6	PALOPO	125.87	0.87
7	MADIUN	125.46	0.82
8	SINGARAJA	138.60	0.79
9	WATAMPONE	123.07	0.79
10	MAKASSAR	128.89	0.79
11	BULUKUMBA	132.55	0.78
12	KEDIRI	124.57	0.70
13	CILACAP	130.74	0.69
14	SUMENEP	124.63	0.65
15	TANJUNG PINANG	127.98	0.59
16	BANDAR LAMPUNG	129.13	0.58
17	DEPOK	126.13	0.57
18	PURWOKERTO	125.23	0.56
19	SERANG	134.73	0.50
20	KENDARI	123.35	0.49
21	SURAKARTA	124.43	0.48
22	TANGERANG	135.13	0.48
23	SEMARANG	126.53	0.44
24	CIREBON	122.70	0.43
25	DENPASAR	125.33	0.42
26	MEULABOH	128.03	0.41
27	MATARAM	126.67	0.40
28	MERAUKE	134.01	0.40
29	SUKABUMI	126.58	0.38
30	BANDUNG	126.37	0.38
31	CILEGON	132.76	0.38
32	YOGYAKARTA	125.19	0.36
<b>33</b>	<b>PONTIANAK</b>	<b>137.74</b>	<b>0.36</b>
34	BANYUWANGI	123.74	0.35
35	BOGOR	128.20	0.34
36	DKI JAKARTA	127.94	0.33
37	TEGAL	124.08	0.32
38	TANJUNG	128.86	0.32
39	GORONTALO	123.74	0.32
40	TASIKMALAYA	125.69	0.31
41	LUBUKLINGGAU	125.23	0.30

No	Kota	IHK Februari 2017	% Perubahan Terhadap Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
42	PALU	129.14	0.29
43	METRO	135.42	0.28
44	SAMPIT	128.49	0.27
45	PALANGKARAYA	124.74	0.27
46	MALANG	128.49	0.24
47	JEMBER	124.62	0.22
48	BENGKULU	136.65	0.21
49	BANJARMASIN	127.73	0.20
50	BANDA ACEH	120.50	0.19
<b>51</b>	<b>SINGKAWANG</b>	<b>127.99</b>	<b>0.19</b>
52	KUPANG	130.32	0.18
53	BEKASI	124.26	0.17
54	SURABAYA	128.18	0.16
55	PARE-PARE	123.40	0.14
56	PROBOLINGGO	124.66	0.13
57	SAMARINDA	130.31	0.13
58	SORONG	128.10	0.13
59	PALEMBANG	125.73	0.09
60	BATAM	127.92	0.09
61	TARAKAN	137.59	0.04
62	TERNATE	131.13	0.03
63	BUNGO	125.34	-0.02
64	MAUMERE	122.29	-0.05
65	PADANGSIDIMPUAN	126.63	-0.07
66	PADANG	134.06	-0.13
67	TEMBILAHAN	131.25	-0.14
68	BAU-BAU	129.26	-0.15
69	PEMATANG SIANTAR	132.80	-0.17
70	BALIKPAPAN	132.65	-0.26
71	TANJUNG PANDAN	136.14	-0.29
72	BIMA	130.40	-0.40
73	BUKITTINGGI	126.00	-0.45
74	MANOKWARI	121.76	-0.57
75	PEKANBARU	129.04	-0.60
76	MEDAN	132.59	-0.64
77	AMBON	125.26	-0.74
78	JAYAPURA	127.82	-0.77
79	LHOKSEUMAWE	124.27	-0.79
80	PANGKAL PINANG	134.19	-1.11
81	SIBOLGA	131.50	-1.34
82	JAMBI	125.74	-1.40



Informasi lebih lanjut hubungi:

**Arianto,SSi.SE.MSi**  
**Kepala Bidang Statistik Distribusi**

Telepon: 0561-735345  
E-mail : distribusi 6100@bps.go.id

Website : <http://kalbar.bps.go.id>